

ABSTRAK

Hesni Yeni Abinda. *“Implementasi Kegiatan Literasi dan Numerasi di SDN 2 Mulyoagung”*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Program Sarjana Universitas Tribhuwana Tungadewi. Pembimbing (I) Kardiana Metha Rozhana, S.Pd., M.Pd; (II) Mohammad Fauzy Emqi S.Pd I, M.Pd I.

Kata Kunci: Literasi dan Numerasi

Penelitian ini bertujuan untuk mengkarakterisasi pengajaran membaca dan matematika yang diberikan kepada siswa kelas tiga di SDN 2 Mulyoagung, yang mendukung dan menantang kegiatan tersebut, dan bagaimana pelaksanaannya.

Penelitian ini didasarkan pada gagasan bahwa mempromosikan kebiasaan belajar yang positif dan penguasaan kemampuan dasar jangka panjang membutuhkan peningkatan kemampuan membaca dan matematika di sekolah dasar, khususnya di kelas bawah. Teknik yang digunakan adalah desain studi kasus dengan pendekatan kualitatif deskriptif.

Partisipan penelitian adalah kepala sekolah, guru kelas tiga, dan siswa kelas tiga. Informasi yang dikumpulkan melalui dokumentasi, wawancara mendalam, dan observasi diverifikasi menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menjamin keakuratan data, sumber dan metodologi ditriangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik membaca dan berhitung kini menjadi bagian rutin dari kurikulum. Kegiatan literasi meliputi membaca selama lima belas menit sebelum kelas dimulai, sedangkan kegiatan berhitung, yang mencakup latihan matematika berdasarkan tingkat perkembangan masing-masing siswa, dilakukan sekitar lima menit sebelum kelas berakhir. Sekolah memiliki sumber daya lain termasuk perpustakaan, majalah dinding, dan pojok baca, meskipun belum sepenuhnya digunakan dan perpustakaan sedang direnovasi. Kebijakan sekolah yang kuat dan keterlibatan guru merupakan fondasi penting untuk mendukung pembelajaran, meskipun terdapat kesulitan yang disebabkan oleh fasilitas yang tidak memadai, perbedaan kemampuan siswa, dan keterbatasan waktu belajar. Terlepas dari perencanaan dan integrasi umum, perbaikan masih diperlukan untuk membuat implementasi membaca dan berhitung lebih efektif dan berkelanjutan.

ABSTRACT

Hesni Yeni Abinda. Implementation of Literacy and Numeracy Activities at SDN 2 Mulyoagung. Undergraduate Thesis. Elementary School Teacher Education Study Program, Bachelor's Degree Program, Tribhuwana Tunggal University. Supervisors (I) Kardiana Metha Rozhana, S.Pd., M.Pd.; (II) Mohammad Fauzy Emqi, S.Pd.I., M.Pd.I.

Keywords: *Literacy and Numeracy*

This study aims to characterize the reading and mathematics instruction provided to third-grade students at SDN 2 Mulyoagung, including the supports and challenges for these activities, and their implementation.

This research is grounded in the idea that promoting positive learning habits and long-term mastery of basic skills requires enhancing reading and mathematics abilities in elementary schools, particularly in the lower grades. The method employed is a case study design with a descriptive qualitative approach.

The research participants include the school principal, third-grade teachers, and third-grade students. Data were collected through documentation, in-depth interviews, and observations, and verified using data reduction, data presentation, and conclusion drawing techniques. To ensure data accuracy, triangulation of sources and methods was conducted.

The findings indicate that reading and numeracy practices are now routine components of the curriculum. Literacy activities consist of 15 minutes of reading before classes begin, while numeracy activities, which involve mathematics exercises tailored to each student's developmental level, are conducted for about five minutes before classes end. The school possesses additional resources such as a library, wall magazines, and a reading corner, although these are not fully utilized and the library is undergoing renovation. Strong school policies and teacher involvement form a critical foundation for supporting learning, despite challenges arising from inadequate facilities, variations in student abilities, and limited instructional time. Despite general planning and integration, improvements are still needed to make the implementation of reading and numeracy more effective and sustainable.